

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI NILAI- NILAI PANCASILA DI KELAS IV UPTD SD NEGERI CAMPOR 1

Amalia Fitriani¹, Yunita Hariyani²

^{1,2}PGSD STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail : 1amalia.fitriani124@gmail.com, 2yunitahariyani@stkip PGRI-bkl.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the numbered head together (NHT) learning model on students' learning outcomes in the fourth grade of SDN Campor 1. The research method used was an experimental method in the form of a one-group pre-test post-test design. The research subject was the fourth grade of SDN Campor 1. Data collection techniques were conducted using test questions in the form of essay questions on Pancasila subjects focusing on Pancasila values. Data analysis techniques included validity testing, reliability testing, normality testing, and paired sample t-test. Based on the paired sample t-test, a significant value of $0.000 < 0.05$ was obtained, supported by the data analysis results showing an increase in the average learning outcomes from pre-test (45.86) to post-test (63.10). Consequently, it can be concluded that the use of the numbered head together (NHT) learning model has a positive effect on students' learning outcomes.

Keywords: Learning Model Numbered Heads Together (NHT), Learning Outcomes

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran numbered head together (NHT) terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Campor 1. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dalam bentuk one grup pre-test post-test design. Objek penelitian ini adalah kelas IV SDN Campor 1. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan soal tes berupa uraian mata pelajaran Pancasila materi nilai-nilai Pancasila. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas; uji normalitas, dan uji paired sample t-test. Berdasarkan uji sample paired t-test diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hal ini didukung oleh hasil analisis data, dimana terdapat peningkatan rata-rata nilai hasil belajar dari pre-test (45,86) menjadi post-test (63,10). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran numbered head together (NHT) memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT), Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap seseorang dalam usaha mengembangkan dirinya melalui upaya pengajaran dan

pelatihan. Pendidikan juga merupakan proses belajar mengajar yang membantu seseorang mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Ini bukan

hanya tentang mempelajari fakta atau teori di sekolah, tetapi juga tentang memahami bagaimana hal-hal tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga membantu kita untuk berpikir kritis, membuat keputusan yang baik, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Tujuan dari sistem pendidikan ini, untuk mengembangkan potensi siswa agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif serta menjadi manusia yang dapat bertanggung jawab kepada kelompok maupun individu (Kuliah, 2019).

Mata pelajaran pendidikan Pancasila sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan dan kurang menarik, yang memfokuskan pada penyampaian guru dan pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia. Hal ini terjadi dikarenakan dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan mencatat belum lagi guru yang tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi siswa dalam materi

nilai-nilai Pancasila. Sehingga siswa tidak dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, maka siswa tidak dapat mengkreaitifitaskan kemampuannya baik secara individu maupun kelompok.(Paramita et al., 2023).

Model Numbered Head Together (NHT) ini merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada siswa, yakni dengan melakukan pembelajaran secara berkelompok dan berpusat pada siswa. Dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) ini dapat dijadikan sebagai cara satu cara model pembelajaran yang dapat meningkatkan siswa aktif untuk menyimak pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) lebih mengutamakan proses pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses kerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok (Mimpin, 2022).

Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah

mengikuti proses belajar mengajar contohnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Oleh karena itu, perubahan tingkah laku yang akan menjadi penyebab perubahan dan akan berguna bagi kehidupan serta pada proses belajar selanjutnya. Hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pengalaman dan sikap (Hasil & Pendidikan, 2023) Maka dapat di simpulkan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar yang telah berlangsung di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di UPTD SD NEGERI CAMPOR 1 bahwasannya guru kelas IV pada saat mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan mencatat dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi nilai-nilai Pancasila sehingga membuat pelajaran yang membosankan dan kurang menarik. Sehingga siswa tidak memahami dan tidak menguasai materi dengan baik dan pemahaman siswa menurun, karena guru tidak

menggunakan model yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan hanya memberikan penugasan saja kepada siswa khususnya pada materi nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menganalisis penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam Materi nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa selanjutnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Nilai-nilai Pancasila Di kelas IV UPTD SD NEGERI CAMPOR 1”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Metode eksperimen dapat diartikan sebagai cara penyajian percobaan dengan membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang akan di pelajari. Metode eksperimen ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain dengan memberikan perlakuan khusus dan pengendalian yang ketat dalam kondisi apapun. Maka pada desain ini terdapat adanya sebuah pre-test (tes awal) sebelum diterapkannya sebuah perlakuan dan post-test di akhir penelitian.

Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SD CAMPOR 1 yang terdiri dari 2 kelas, kelas IV-A sebanyak 30 siswa, kelas IV-B Sebanyak 33 siswa. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu siswa kelas IV-B UPTD SDN CAMPOR 1 yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki dengan jumlah keseluruhan 33 siswa. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). Variabel bebas atau Independent merupakan variabel yang

mempengaruhi pada penelitian ini, variabel bebasnya merupakan model pembelajaran numbered head together (NHT). Variabel terikat atau Dependent merupakan variabel yang dipengaruhi pada penelitian ini, variabel terikatnya merupakan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes soal. Tes soal yang berikan guru kepada siswa untuk mengetahui keterampilan, pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menjawab soal tes.

Analisis data yang dilakukan peneliti berupa uji validitas, reabilitas, dan normalitas. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa soal yang dibuat telah valid atau tidak. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini

yaitu menggunakan uji paired sampel T-test dengan membandingkan nilai tes awal dan tes akhir pada tes soal kemampuan menyelesaikan soal perkalian pecahan peserta didik. Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSSv21,0*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024 penelitian dilakukan pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Campor 1. Peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui valid tidaknya sebuah soal tes yang akan di ujikan. Dari uji validitas 10 soal dinyatakan valid dalam uji *SPSS v2.1.0* karena soal tersebut memiliki jumlah nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel yaitu (0,367).

Penguji melakukan uji reliabilitas pada 10 soal setelah soal tersebut valid. Uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.

Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

Dari hasil output diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,799 jika dibandingkan dengan nilai r tabel, yaitu dengan jumlah N= 29, maka jumlah r tabelnya adalah 0,367, kesimpulannya jumlah alpha = 0,799, lebih besar dari r tabel = 0,367 artinya item-item soal dapat reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Peneliti juga melakukan uji normalitas terhadap data hasil pre-test dan juga post-test pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Campor 1, sebuah uji normalitas yang dilakukan peneliti digunakan untuk mengetahui data hasil yang dilakukan penelitian normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas kolmogrov smirnov. Jika nilai signifikan > 0,05 dinyatakan normal dan jika nilai signifikan < 0,05 dinyatakan tidak normal. Berikut tabel uji normalitas yang dilakukan peneliti :

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas pretest postest

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.90246750
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.954
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		<u>.323</u>

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas, didapatkan nilai signifikansi yang diperoleh $0,323 > 0,05$ maka sampel yang diuji cobakan berdistribusi normal.

Setelah pengujian melakukan 3 uji prasyarat, pengujian melakukan uji paired sampel t-tes. Uji paired sample t-test dilakukan untuk menilai mean atau rata-rata 2 sampel berpasangan. Uji t tersebut digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS dengan nilai signifikansi 0,05 berikut hasil uji paired sample t-test yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 3
Hasil Uji Paired Sampel T-Test
Hasil Belajar

Paired Samples Test							
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pretest	-7.019	1.303				28	.000
Posttest	24.1			19.91	14.57	13	
				1	2	22	
						9	

Berdasarkan tabel output "Paired Samples Test" di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *Pre Test* dengan *Post Test* yang artinya ada pengaruh penggunaan model

numbered head together (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD NEGERI CAMPOR 1.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan model Numbered head together (NHT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD NEGERI CAMPOR 1. Hal ini didukung oleh hasil analisis data, dimana terdapat peningkatan rata-rata nilai hasil belajar dari pretest (45,86) menjadi posttest (63,10). Perbedaan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Numbered head together (NHT).

Hasil uji statistik dengan menggunakan metode Paired sampel T-test juga mendukung temuan tersebut, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Numbered head together (NHT) dalam pembelajaran

memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasil, T., & Pendidikan, B. (2023). *Paidea: Jurna I Pendidikan dan Pembelajaran I ndonesia Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together*. 3(1), 16–25.
- Kuliah, T. M. (2019). “*PENGERTIAN PENDIDIKAN .*”
- Mimpin, N. W. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD*. 6(3), 376–382.
- Paramita, Y. (2023). *Upaya Guru Ppkn Smp Negeri 3 Wonosari Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Agora*, 12(04), 431–440.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.